

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, K., & Limbong, P. R. B. (2021). Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Tidur dengan Tindakan Relaksasi Otot Progresif pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 2(2), 39–48. <https://doi.org/10.36590/kepo.v2i2.168>
- Dafianto, R. (2016). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Risiko Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. In *Jurnal Kesehatan Perawatan*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/76922>
- Dewi, E. N. S., Suriadi, & Nurfianti, A. (2019). Pengaruh Latihan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kecamatan Pontianak Selatan. *Jurnal Proners*, 4(1), 104–107. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/34277/75676582171>
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2 [Artikel Review]. *Jurnal Majority*, 2(5), 93–101. [jurnal_diabetes_type_2-with-cover-page-v2.pdf](#)
- Galvani Volta Simanjuntak, M. S. (2017). *Pengaruh Latihan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kadar Gula Darah Dan Ankle Brachial Index Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. VIII(1).
- Gumilang, D. S. (2020). *Dias Satrio Gumilang 17.1974.P.*
- Maslikah, N. (2018). ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH RESIKO KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/bike/urb>
- Meilani, R., Alfikrie, F., & Purnomo, A. (2020). Efektivitas Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kadar Gula Darah: Penelitian Quasi Eksperimen Pada Penderita Diabetes Militus Tipe 2 Usia Produktif. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, 2(2), 22–29.
- Mutiawati. (2020). *PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH PADA TN.U DENGAN DIABETES MELITUS TIPE II DIRSUD H.HANAFIEMUARABUNGO*. 151–156.
- No Title. (2020).
- Nurul Aeni. (2013). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 10(10), vol 7-No 10.
- Octaviana Wulandari, S. M. (2013). Perbedaan Kejadian Komplikasi Penderita

- Diabetes Mellitus Tipe 2 Menurut Glukosa Darah Acak. *Jurna Baerkala Eoidemiologi, I*, 182–191.
- PPNI (2018). *Standar diagnosa keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnsotik, edisi 1, Jakarta: DPP PPNI*
- PPNI (2018). *Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator kriteri hasil, edisi 1, Jakarta: DPP PPNI*
- PPNI (2018). *Standar Intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan, edisi 1, Jakarta: DPP PPNI*
- RAHMAWATI, R. D. (2020). ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN DIAGNOSA MEDIS DIABETES MELLITUS GANGREN DI RUANG MELATI RSUD BANGIL PASURUAN.
- Saputri, R. D. (2020). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada ARTIKEL PENELITIAN Komplikasi Sistemik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Pendahuluan. 11(1), 230–236. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.254>*
- Saras, P. A., Purwono, J., & Pakarti, A. T. (2022). *Jurnal Cendikia Muda Volume 2 , Nomor 3 , September 2022 ISSN : 2807-3469 Penerapan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Application of Progressive Muscle Relaxation to Blood Sugar levels in Patients With. 2(September), 383–390.*
- SARI, N. P., & HARMANTO, D. (2020). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kadar Glukosa Darah Dan Ankle Brachial Index Diabetes Melitus Ii. *Journal of Nursing and Public Health, 8(2), 59–64. <https://doi.org/10.37676/jnph.v8i2.1187>*
- Sitepu, S. D. E. U., Karo-karo, T. M., Simarmata, P. C., Silalahi, A. E. P., Hayati, K., & Sipayung, S. T. (2021). Penyuluhan Teknik Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Grandmed. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk), 1(1), 168–172. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.760>*
- Tati Murni Karokaro, M. R. (2019). PENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES annually . Type 2 diabetes mellitus occurs because insulin resistance , which glucose fails to enter the cell , usually occurs in the age above 30 years . One of the modalitas therapy that can be done is prog. *Junal Keperawatan Dan Fisioterapi, 1(2), 48–53.*